Kasih yang Tidak Mementingkan Diri Sendiri

"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri."

1 Korintus 13:4-5a

Pembuka

Di dunia yang sering kali mengukur kasih berdasarkan apa yang bisa kita dapatkan, standar Alkitab justru mengajarkan hal yang sebaliknya. Menjelang hari kasih sayang, kita sering diingatkan tentang romantisme, namun esensi kasih yang sejati sebenarnya jauh lebih dalam dari sekadar perasaan.

Inti Renungan

Kasih menurut standar Tuhan bukanlah tentang transaksi, melainkan pengorbanan. Kalimat "tidak mencari keuntungan diri sendiri" menantang kita untuk mencintai orang lain—pasangan, keluarga, teman, bahkan rekan kerja—tanpa mengharapkan imbalan atau pengakuan. Kristus telah memberikan teladan sempurna. Dia mengasihi kita bukan karena kita layak, tetapi karena Dia adalah kasih itu sendiri. Saat kita belajar mengasihi tanpa agenda pribadi, saat itulah kita memancarkan terang Tuhan yang paling murni kepada dunia.

Ayat Pendukung

Yohanes 15:13 – "Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya."

Aplikasi

Hari ini, cobalah lakukan satu tindakan kasih kecil kepada seseorang tanpa memberitahu siapa pun. Bisa berupa membantu pekerjaan rekan, memberikan apresiasi tulus, atau mendoakan seseorang yang mungkin sulit Anda kasihi. Praktikkan kasih yang "tidak mencari keuntungan diri sendiri."

Doa Penutup

Bapa Surgawi, terima kasih atas kasih-Mu yang tanpa syarat bagiku. Ajarlah aku untuk mengasihi orang-orang di sekitarku dengan tulus, tanpa ego, dan tanpa mengharapkan balasan. Biarlah hidupku menjadi saluran kasih-Mu hari ini. Amin.